

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Ide Perancangan**

Ide/gagasan dasar perancangan kembali pondok pesantren Lirboyo ini, yakni :

1. Ide desain didasarkan pada fakta dan isu yang digali dari lokasi perancangan pondok pesantren induk Lirboyo berdasarkan arsitektur dengan berpedoman pada al-Qur'an dan al-Hadits, Sehingga lahirlah satu gagasan untuk merencanakan perancangan kembali pondok pesantren induk Lirboyo.
2. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran survey lokasi, informasi, dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah yang ada di pondok pesantren induk Lirboyo yang selanjutnya diolah dalam bentuk tertulis dan rancangan pondok pesantren induk Lirboyo.

#### **3.2 Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yakni data primer dan data sekunder sebagai acuan perancangan obyek rancangan.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer yakni data objek yang diperoleh secara langsung pada lokasi perancangan pondok pesantren induk Lirboyo Kediri. Dengan cara kontak langsung dengan tapak rancangan, para pengguna pesantren, dan para masyarakat sekitar pondok untuk mengetahui karakter-karakter pengguna dan masyarakat

sekitar guna mengetahui aktivitas dan keperluan ruang yang dibutuhkan, yakni untuk memperoleh :

1. Kondisi kawasan yakni untuk mengetahui data tentang kondisi alam dan kondisi fisik pondok pesantren induk Lirboyo dan sekitarnya. Data lapangan tersebut terdiri :

- Bentuk dan Luasan tapak.
- Kedudukan tapak berdasarkan iklim dan letak geografis yang meliputi: data iklim, kecepatan/pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur/kelembaan, presipitasi (curah hujan), keadaan tanah/topografi dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.
- Keadaan vegetasi pada tapak.
- Sarana dan prasarana yang sudah ada pada tapak yang meliputi: listrik (PLN), air (PDAM), persampahan, komunikasi, transportasi, dan lain-lain.
- Transportasi yang ada meliputi: Jalur dan besaran jalan, angkutan umum dan pengguna jalan dan fasilitas pendukung lainnya.
- Drainase pada tapak bangunan.
- Keadaan lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

2. Mengidentifikasi karakteristik dan aktivitas pengguna pesantren dan masyarakat sekitar, melalui dokumentasi foto dan tertulis berupa lembar tanya-jawab.

3. Dari dinas setempat yang terkait, hal ini digunakan untuk mengetahui aturan-aturan yang ada terkait lokasi dan objek perancangan, agar perancangan tidak menyalahi aturan-aturan yang ada.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi pendukung perancangan.

Data sekunder diperoleh sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Data ini diperoleh dari studi literatur baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi acuan perencanaan dan analisis. Data-data tersebut yaitu sebagai berikut.

- A. Data atau literatur tentang lokasi tapak rancangan yaitu Pondok Pesantren induk Lirboyo berupa peta wilayah, batasan dalam perancangan yang berhubungan dengan peraturan daerah dan konsep perancangan, potensi alam atau buatan yang ada untuk menganalisis tapak, analisis ruang, dan analisis bentuk dan tampilan.
- B. Literatur tentang tema rancangan mengenai delapan prinsip arsitektur Islam dari Nangkula Utaberta, serta teori arsitektur yang berkaitan dengan arsitektur Islam yang akan diterapkan dalam konsep rancangan.
- C. Literatur Pendukung arsitektural tentang pondok pesantren dan bangunan lainnya yang meliputi pengertian, fasilitas, ruang-ruang yang diperlukan guna untuk menganalisis kebutuhan ruang-ruang pondok pesantren yang diperlukan, pola tatanan massa bangunan, dan sebagainya.

#### 2. Studi Banding Objek dan tema

Studi banding bertujuan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang sudah ada, yakni dengan melakukan study banding objek sebagai berikut:

A. Pondok pesantren Pabelan yang berlokasi di Pabelan-Magelang-Jawa tengah, merupakan pondok pesantren salafiyah terpadu yang di dalamnya selain mendalami ilmu agama juga mendalami ilmu-ilmu yang terangkum dalam sebuah kurikulum pendidikan. Study banding objek ini untuk mengetahui bentuk bangunan berdasarkan nilai-nilai arsitektur Islam dan tema perancangan pondok pesantren induk Lirboyo. Data ini digunakan untuk mempermudah analisis tapak, analisis ruang, dan analisis bentuk dan tampilan pada perancangan kembali pondok pesantren induk Lirboyo.

### **3.3 Analisis**

Proses analisis didapat melalui rangkaian dan telaah terhadap kondisi rencana kawasan induk Lirboyo. Proses ini terdiri atas tiga bagian, yaitu analisis kawasan dan tapak yang berada di pondok pesantren Lirboyo, analisis arsitektural berdasarkan lima prinsip arsitektur Islam dari Nangkula Utaberta, dan analisis obyek rancangan yang berkaitan dengan perancangan pondok pesantren induk Lirboyo.

#### **1. Analisis Kawasan dan Tapak**

Analisis kawasan dan tapak meliputi analisis tata ruang tapak dan analisis kondisi tapak dengan mengidentifikasi tapak perancangan yang terletak di pondok Pesantren induk Lirboyo berdasarkan arsitektur Islam. Analisis ini didasarkan pada lima prinsip arsitektur Islam dari Nangkula Utaberta, yakni prinsip pengingatan akan kerendahan hati, prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik, prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural, prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan, dan prinsip pengingatan tentang

keterbukaan berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits, serta potensi dan kendala tapak di kawasan pondok pesantren induk Lirboyo sesuai fungsi dan fasilitas yang diperlukan pada tapak terhadap perencanaan bangunan. Analisis ini meliputi analisis aksesibilitas, pengaruh iklim dan kebisingan, view, orientasi, zoning tapak dan analisis- analisis lain dari data survey objek rancangan.

## 2. Analisis Interpretasi Arsitektural Islam

Analisis interpretasi arsitektural Islam, merupakan analisis integrasi nilai-nilai yang dikaji dari arsitektur Islam. Nilai-nilai tersebut adalah Prinsip Pengingatan akan Kerendahan Hati, Prinsip Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik, Prinsip Pengingatan terhadap Toleransi Kultural, Prinsip Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan, dan Prinsip Pengingatan tentang Keterbukaan yang diambil dari lima prinsip-prinsip arsitektur islam dari Nangkula Utaberta. Nilai-nilai tersebut diinterpretasikan pada aspek arsitektural yang mengandung kesamaan makna dan bentuk arsitektural dalam bangunan.

## 3. Analisis Obyek

### a. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan analisis untuk menentukan ruang yang diperlukan dalam menunjang kegiatan dan aktivitas pondok pesantren Lirboyo. Proses ini meliputi analisis pelaku dan aktivitas, ruang, persyaratan ruang, besaran ruang dan analisis organisasi ruang.

#### b. Analisis Pelaku dan Aktivitas

Analisis pelaku dan aktivitas merupakan analisis untuk mengetahui gambaran kegiatan dan keperluan bangunan dari obyek pondok pesantren induk Lirboyo.

#### c. Analisis Pola Hubungan Antar Ruang

Analisis pola hubungan antar ruang, berfungsi untuk penentuan tatanan massa bangunan berdasarkan fungsi dan karakteristik bangunan pada tapak pondok pesantren induk Lirboyo.

#### d. Analisis Persyaratan Obyek Rancangan

Analisis ini mengenai persyaratan ruang yang diperlukan dalam rancangan pondok pesantren Lirboyo yang didasarkan pada nilai-nilai hasil kajian Arsitektur Islam dalam bentuk karakteristik ruang, ornamentasi, penghawaan, pencahayaan, akustik dan view.

#### e. Analisis Fisik Rancangan

Analisis fisik merupakan bentuk fisik tatanan bangunan yang serasi dan saling mendukung berdasarkan Karakter fungsional bangunan, analisis transformasi maupun penerapan nilai-nilai yang dikaji dari arsitektur Islam, analisis bentuk, dan tampilan bangunan dalam bentuk desain.

### **3.4 Sintesis**

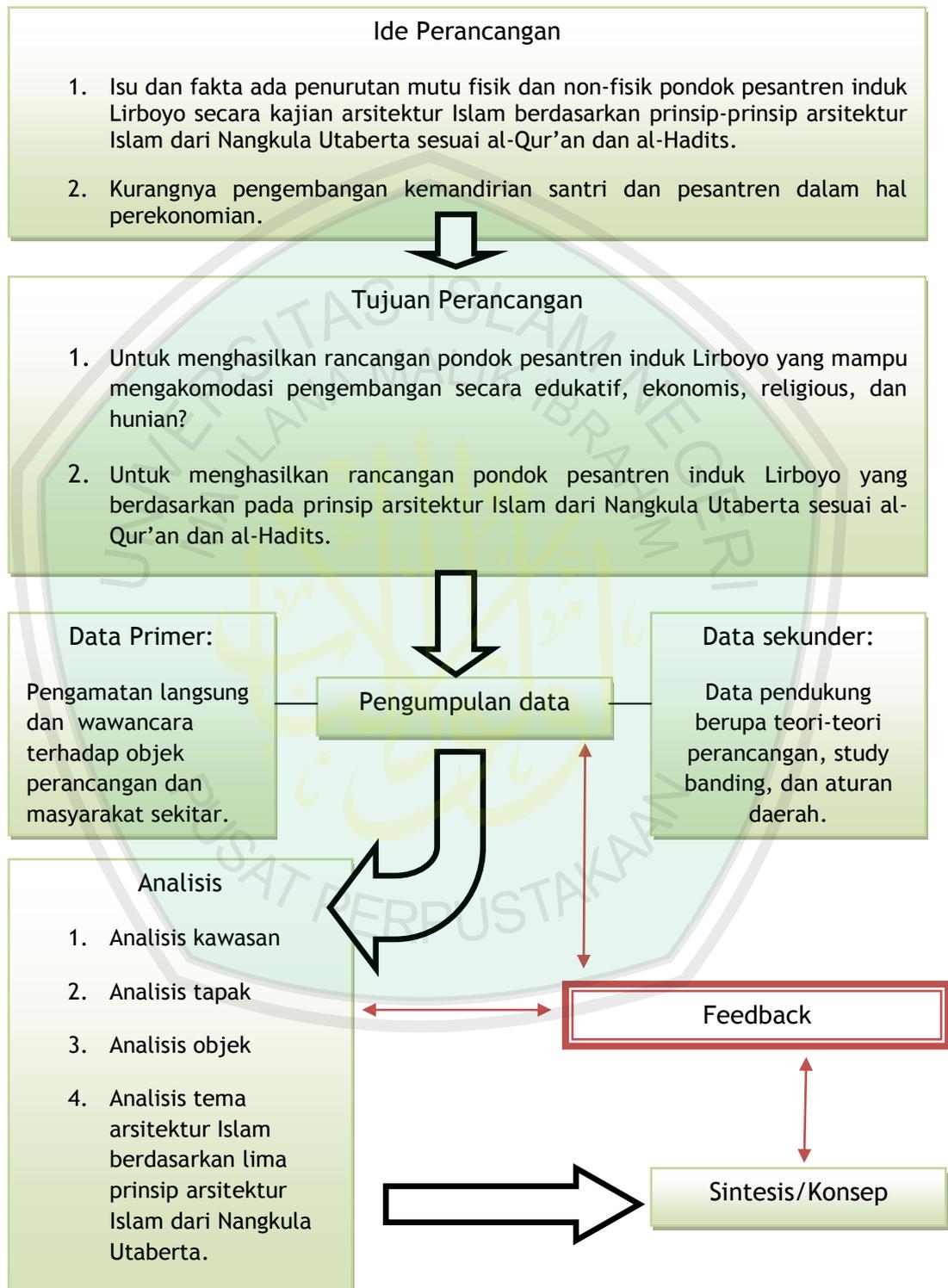
Sintesis adalah hasil dari pemilahan beberapa alternatif dalam analisis yang paling sesuai dan tepat dari segi penerapan dan karakteristik objek dengan pertimbangan-pertimbangan arsitektural yang dilakukan. Sintesis tersebut meliputi: konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk dan tampilan secara

arsitektur Islam, serta konsep lainya yang mendukung obyek perancangan kembali pondok pesantren Lirboyo.

### **3.5 Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap pengkajian ulang sintesis. Sesuai dengan pemilihan tema yang terdapat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian teori sebelum menentukan kesimpulan akhir, yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan konsep perencanaan dan rancangan pondok pesantren induk Lirboyo. Selanjutnya untuk lebih menyempurnakan perancangan pondok pesantren induk Lirboyo, perlu adanya umpan balik (*feed back*) karena dalam perancangan sering adanya penambahan dan perubahan hingga menghasilkan konsep dan desain yang terbaik.

### 3.6 Sistematika Perancangan



**Skema 3.1 Sistematika Perancangan**  
(Sumber : Dokumen Analisis 2011)